

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada umumnya, merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Dimanapun di dunia ini terdapat masyarakat dan disana pula terdapat pendidikan. Menurut Muhibinsyah dalam Sagala (2006), pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.

Pendidikan dapat dijadikan sebagai sarana yang tepat untuk menghadapi masa depan serta merupakan salah satu kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan dituntut untuk menghasilkan siswa yang berkualitas dan berwawasan internasional serta tidak hanya sekedar memenuhi target kurikulum saja.

Untuk mewujudkan hal tersebut pendidikan harus bersifat menyeluruh, baik dari segi kompetensi kognitif, afektif, maupun psikomotor. Selain itu, pembelajaran juga harus dirancang sedemikian rupa sehingga siswa tidak cepat merasa bosan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Untuk itu guru harus dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif.

Penggunaan tanda baca merupakan salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, karena tanda baca tidak hanya berfungsi untuk memperjelas makna kalimat, tetapi juga untuk memudahkan pembaca dalam memahami teks yang disampaikan. Tujuan pembelajaran penggunaan tanda baca adalah agar siswa mampu menggunakan tanda baca secara tepat sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku. Dengan kemampuan ini, siswa diharapkan dapat menulis dengan lebih baik, menyusun kalimat yang jelas, dan menghindari ambiguitas dalam penyampaian pesan. Penggunaan tanda baca yang benar menjadi salah satu indikator keterampilan menulis yang sangat dibutuhkan dalam berbagai kegiatan akademik maupun sehari-hari.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan tanda baca masih menjadi tantangan besar bagi banyak siswa. Berdasarkan beberapa penelitian dan pengamatan di berbagai sekolah dasar, banyak siswa yang masih kesulitan menggunakan tanda baca dengan benar. Mereka sering kali mengabaikan tanda baca dalam penulisan atau menempatkannya secara sembarangan, yang menyebabkan pesan dalam tulisan menjadi sulit dipahami. Lebih memprihatinkan lagi, tidak hanya siswa yang mengalami kesulitan ini; bahkan beberapa guru dan kalangan lainnya juga masih belum mampu menerapkan tanda baca secara tepat dalam tulisan mereka. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman dan keterampilan terkait penggunaan tanda baca masih rendah di berbagai kalangan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru ketika melaksanakan observasi bahwa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD DHARMA WANITA PERTIWI hasil belajar sebagian siswa pada kelas IV belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), hal ini disebabkan oleh kurangnya variasi dalam metode pengajaran yang digunakan guru, sehingga kurangnya minat siswa dalam belajar dan siswa bersikap pasif pada saat pembelajaran. Hal ini mengakibatkan pembelajaran Bahasa Indonesia kurang menarik dan membosankan.

Berdasarkan kenyataan di atas, menyebabkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD DHARMA WANITA PERTIWI kurang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 1.1 Persentase Data Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa kelas IV SD DHARMA WANITA PERTIWI**

KKTP	Jumlah Siswa Kelas				Keterangan
	IV A	%	IV B	%	
75	7	35 %	8	53,33 %	Tuntas
	13	65 %	7	46.67 %	Tidak Tuntas
Jumlah	20	100	15	100	

(sumber Data: Wali Kelas IV SD Dharma Wanita Pertiwi)

Dapat di lihat dari tabel di atas, bahwa hasil belajar siswa pada kelas IV A belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) di mana ada 7 siswa yaitu sebesar 35% yang memenuhi KKTP dan sisanya 13 siswa yaitu 65% dibawah nilai KKTP. Sementara di kelas IV B ada 8 siswa yaitu sebesar 53,33% yang memenuhi KKTP dan sisanya 7 siswa yaitu 46,67% dibawahh nilai KKTP. Sementara itu KKTP untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 75. Penyebab rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tersebut di karenakan kebiasaan guru mengajar dengan metode pengajaran yang kurang menarik, minat baca yang rendah, keterbatasan pemahaman konsep, tugas yang kurang menarik, dan tingkat kesulitan materi yang tidak sesuai. Sehingga hasil belajar siswa yang masih belum memenuhi KKTP yang telah ditentukan.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut guru perlu menerapkan strategi efektif dalam pembelajaran salah satunya adalah menggunakan strategi pembelajaran *Guided Practice*. *Guided Practice* adalah konsep sebagai dasar utama berpijak dan masalah sebagai bahan dasar pijakan yang akan dibicarakan dalam pembelajaran. Dimana dalam strategi *Guided Practice* ini kedua otak kita akan bekerja secara bersamaan sehingga siswa tidak bosan untuk belajar. Melalui penggunaan model *Guide Practice* proses penerimaan siswa dapat dengan aktif mengamati dan memperlihatkan apa yang diperhatikan selama pembelajaran berlangsung sehingga proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan dan dapat tertarik dengan baik. Tujuan penggunaan *Guided Practice* ini agar siswa menjadi mudah mengingat materi pelajaran dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **Pengaruh Penggunaan Strategi Guided Practice Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD DHARMA WANITA PERTIWI Tahun Pelajaran 2024/2025.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah penelitian sebagai berikut:

1. Kurangnya penggunaan strategi pembelajaran.

2. Rendahnya hasil belajar siswa.
3. Kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

### **1.3 Batasan Masalah**

Dari permasalahan yang ada, maka peneliti hanya membatasi penelitian ini yaitu sebagai berikut: Pengaruh Penggunaan Strategi *Guided Practice* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Penggunaan Tanda Baca Titik, Titik koma, Titik dua, Titik koma di kelas IV SD Dharma Wanita Pertiwi Tahun Ajaran 2024/2025.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Bersumber pada pemikiran di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar Bahasa Indonesia tanpa menggunakan *Guided Practice* pada materi Penggunaan Tanda Baca di kelas IV SD Dharma Wanita Pertiwi Tahun Ajaran 2024/2025?
2. Bagaimana hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang menggunakan *Guided Practice* pada materi Penggunaan Tanda Baca di kelas IV SD Dharma Wanita Pertiwi Tahun Ajaran 2024/2025?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia yang menggunakan *Guided Practice* pada materi Penggunaan Tanda Baca di kelas IV SD Dharma Wanita Pertiwi Tahun Ajaran 2024/2025?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia tanpa menggunakan *Guided Practice* pada materi Penggunaan Tanda Baca di kelas IV SD Dharma Wanita Pertiwi Tahun Ajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang Menggunakan *Guided Practice* pada materi Penggunaan Tanda Baca di kelas IV SD Dharma Wanita Pertiwi Tahun Ajaran 2024/2025.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil

belajar Bahasa Indonesia yang menggunakan *Guided Practice* pada materi Penggunaan Tanda Baca di kelas IV SD Dharma Wanita Pertiwi Tahun Ajaran 2024/2025.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut

#### **1. Bagi Sekolah**

Untuk memperluas pengetahuan tentang strategi pembelajaran serta menambah wawasan peneliti sebagai calon guru.

#### **2. Bagi Guru**

Untuk menambah wawasan pendidik dalam menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### **3. Bagi Siswa**

Untuk memberikan pengalaman belajar yang berbeda, dapat memotivasi siswa, menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

#### **4. Bagi Peneliti**

Menjadi informasi dan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan.